



KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI
SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN



TNP2K
TIM NASIONAL
PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Kesiapan Data Dalam Pemberian Subsidi Listrik Tepat Sasaran

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan
Kemiskinan (TNP2K)

Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia

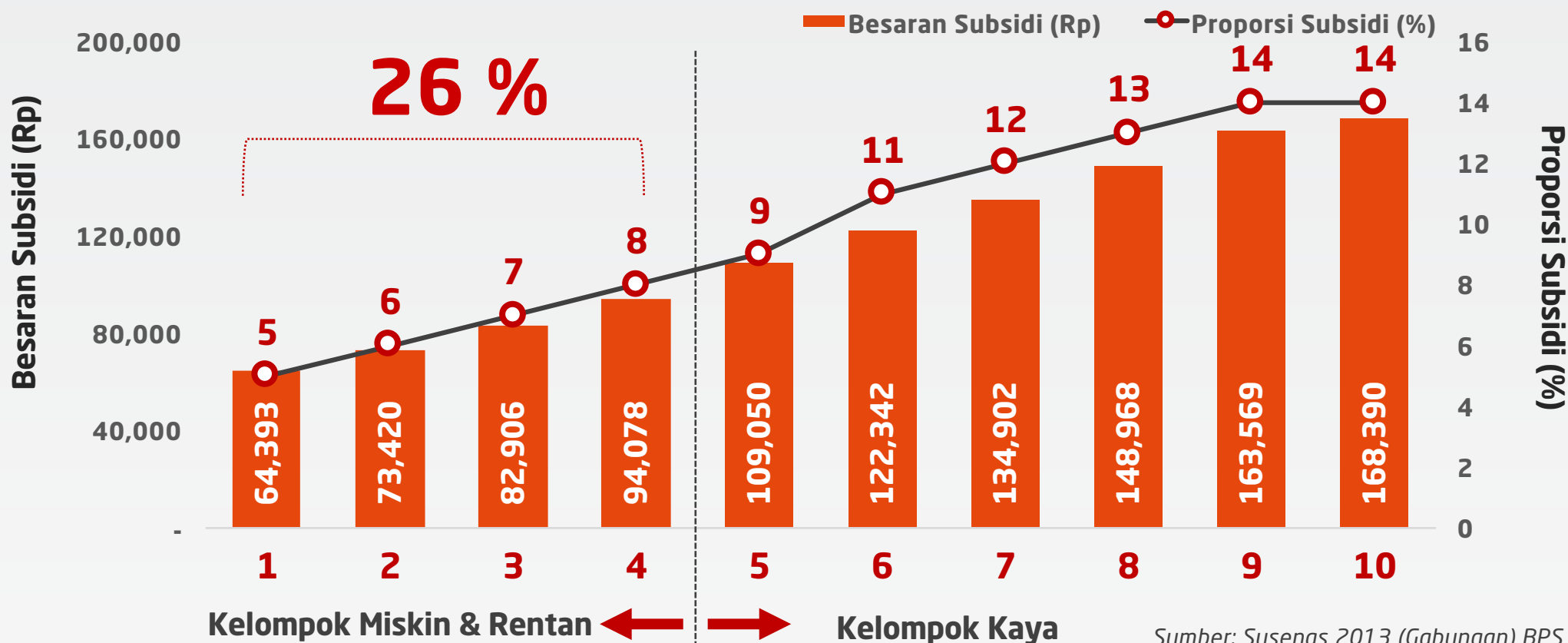
November 2016

Subsidi Listrik Tepat Sasaran



Kelompok Kaya Menerima Subsidi Listrik Lebih Besar

Rata-Rata Subsidi Listrik Yang Diterima Rumah Tangga Setiap Bulan Menurut Desil Pengeluaran



Sumber: Susenas 2013 (Gabungan) BPS

Rata-rata subsidi yang diterima kelompok 40 % termiskin kurang dari 30 %

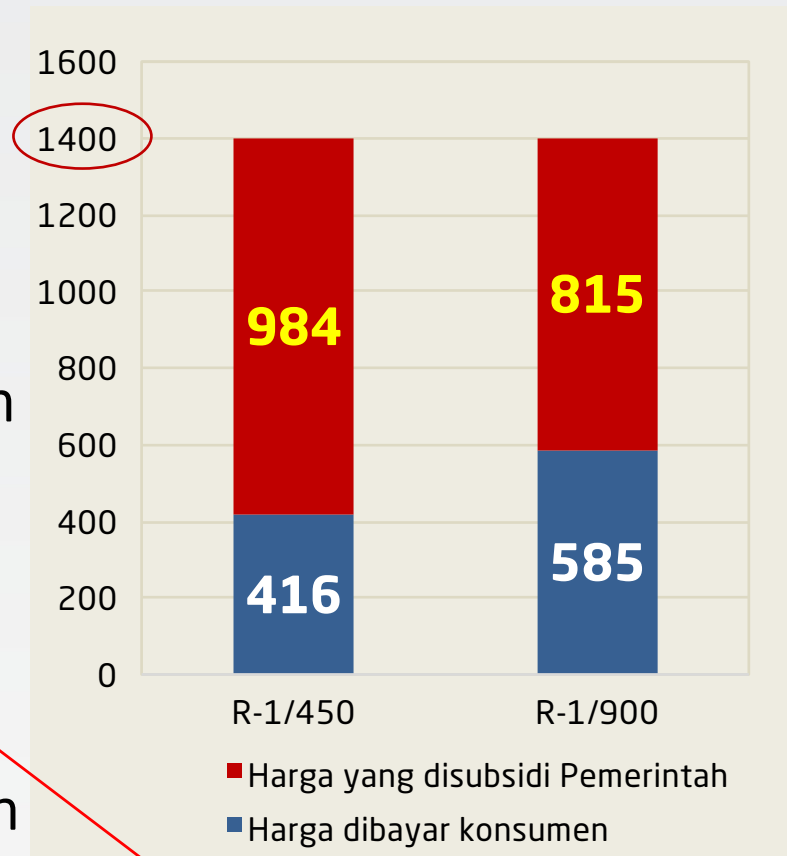
Perbandingan konsumen R-1/450 VA dan R-1/900 VA?

Konsumen tarif R-1/450 VA:

- Rumah Tangga
- Pemakaian listrik rata-rata 86 kWh/bulan
- Harga listrik rata-rata Rp.416/kWh
- Rekening listrik rata-rata Rp.36 ribu/bulan
- Jumlah konsumen **22.8 juta**

Konsumen tarif R-1/900 VA:

- Rumah Tangga
- Pemakaian listrik rata-rata 124 kWh/bulan
- Harga listrik rata-rata Rp.585/kWh
- Rekening listrik rata-rata Rp.73 ribu/bulan
- Jumlah konsumen **22.3 juta**



45,1 juta

Kelompok Kaya Menerima Subsidi Listrik Lebih Besar

RT Penerima Subsidi **450 VA**



Sumber Foto: PLN

Pemakaian listrik rata-rata **86 kWh/bulan**
Pemakaian listrik rata-rata RT miskin **67.56 kWh***
Harga Jual PLN **Rp.416/kWh**
Besaran subsidi **Rp. 984/kWh**
Menerima subsidi **Rp. 66 ribu/bulan**

RT Penerima Subsidi **900 VA**



Sumber Foto: PLN

Pemakaian listrik rata-rata **124 kWh/bulan**
Harga Jual PLN **Rp.585/kWh**
Besaran subsidi **Rp. 815/kWh**
Menerima subsidi **Rp. 101 ribu/bulan**

Kelompok kaya seharusnya tidak layak menerima subsidi tapi kenyataannya menikmati besaran subsidi lebih besar dibandingkan dengan yang lebih berhak menerima subsidi

Kondisi Saat Ini

Penerima Subsidi Listrik yang Terdaftar di PLN:

450 VA	22,8 Juta
900 VA	22,3 Juta
Total Penerima Subsidi	45,1 Juta

Tercatat Sebagai Pengguna Listrik PLN Dalam Data Terpadu Penanganan Fakir Miskin:

450 VA	14,70 Juta
900 VA	4,05 Juta
Total	18,75 Juta

→ Data diperoleh dari **BPS** melalui pencacahan ke masing-masing Rumah Tangga Tidak Mampu, **bukan melalui *sampling***

Arahan Presiden

Dalam Rapat Terbatas Tentang Tarif Dasar Listrik, Rencana Pemberian Subsidi Listrik Bagi Keluarga Miskin 4 November 2015

1. Semua pelanggan 450 VA tetap menerima subsidi dan tidak dilakukan pencocokkan data
2. Sementara untuk yang 900 VA hanya diberikan kepada mereka yang masuk dalam Data Terpadu Penanganan Fakir Miskin.
3. Pemberlakuan subsidi ditunda dari Bulan Januari 2016, dan diberikan waktu 6 bulan untuk pencocokkan data pelanggan PLN dengan Data Terpadu Penanganan Fakir Miskin

Hasil Pencocokkan Data Pelanggan PLN dengan Data Terpadu Penanganan Fakir Miskin

PLN dan TNP2K Turun Ke Lapangan Untuk Melakukan Pencocokkan Data (Januari – Maret 2016)

95% Rumah Tangga dari Data Terpadu Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin untuk Pengguna Listrik PLN Daya 900 VA berhasil ditemukan dan dicocokkan **dengan Data Pelanggan PLN**

Data 900 VA
Berdasarkan BDT

4.058.186

Alamat Tidak
Ditemukan

194.320

Penerima Subsidi Listrik Setelah Pencocokkan Data Untuk Pelanggan 900 VA

450 VA	22,80 Juta
900 VA	4,05 Juta
Total Penerima Subsidi	26,85 Juta

Jumlah penerima subsidi turun sekitar **18 Juta**

→ Data diperoleh dari **BPS** melalui pencacahan ke masing-masing Rumah Tangga Tidak Mampu, **bukan melalui *sampling***

Sambungan Listrik Terpasang

Rumah Tangga Dalam Data Terpadu (40% Rumah Tangga Terbawah)

Desil Kesejahteraan	450 watt	900 watt	1,300 watt	2,200 watt	> 2,000 VA	Tanpa meteran	Total
Desil 1	3,576,950	731,701	50,658	3,087	819	1,384,486	5,747,701
Desil 2	3,731,252	899,659	75,847	3,960	969	1,131,575	5,843,262
Desil 3	3,526,530	897,611	85,584	4,734	1,234	910,713	5,426,406
Desil 4	3,943,647	1,529,215	189,154	16,832	3,946	681,763	6,364,557
Total	14,778,379	4,058,186	401,243	28,613	6,968	4,108,537	23,381,926

Sumber: Data Terpadu Penanganan Fakir Miskin 2015

Perbandingan Penerima Subsidi Listrik 2016-2017

(Dalam Juta Rumah Tangga)

	Penerima Subsidi Listrik Saat ini	Pengguna Listrik PLN Dalam Data Terpadu	Penerima Subsidi Berdasarkan Arahan Presiden 2015	Penerima Subsidi Berdasarkan Keputusan Banggar 2016
Kategori 450 VA	22,8	14,7	22,8	19,1
Kategori 900 VA	22,3	4,05	4,05	4,05
Total	45,1	18,75	26,85	23,15

Pemanfaatan Data Terpadu Untuk Subsidi Listrik

Dasar Hukum Terkait Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin

Undang-undang Nomor 13 Tahun 2011



tentang Penanganan Fakir Miskin

Pasal 8-10 : Pendataan fakir miskin
Pasal 11 : Penetapan

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008



tentang Informasi dan
Transaksi Elektronik

Pasal 8-10 : Perlindungan hak pribadi

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008



tentang Keterbukaan
Informasi Publik

Pasal 2 dan 6 :
Pengecualian informasi publik

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013

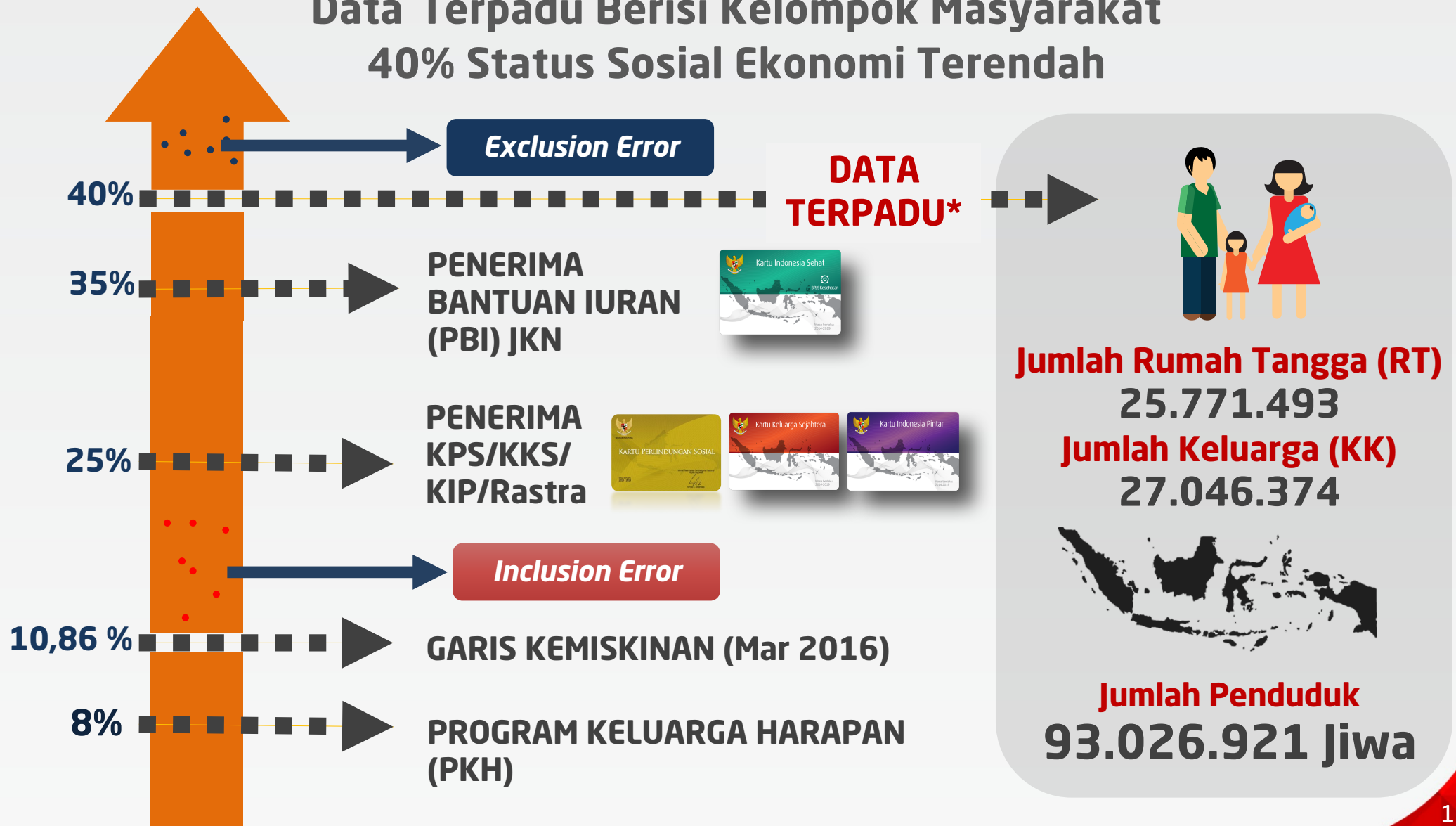


Tentang Perubahan Atas Undang-Undang
Nomor 23 Tahun 2006
Tentang Administrasi Kependudukan

Pasal 101 (b)
Semua instansi pengguna wajib
menjadikan NIK sebagai
dasar penerbitan dokumen

Pemanfaatan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin

Data Terpadu Berisi Kelompok Masyarakat
40% Status Sosial Ekonomi Terendah



Karakteristik Rumah Tangga Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin - **PBDT 2015**

Identitas RTS

- Nama Kepala RTS
- Alamat/SLS
- Desa
- Kecamatan
- Kabupaten/Kota
- Provinsi
- Jumlah Anggota RTS

Demografi

- Nama anggota RTS
- Hubungan dengan Kepala RTS
- Jenis kelamin
- Umur
- Status perkawinan
- Kepemilikan kartu ID
- **No. Induk Kependudukan (NIK)**
- **Akte/Buku Nikah**
- **Akte Cerai**
- **Akte Kelahiran**

Ketenagakerjaan

- Kegiatan bekerja
- Lapangan kerja
- Status/kedudukan pekerjaan
- **Usaha Mikro Kecil (UMK): pemilik usaha, jenis usaha, jumlah tenaga kerja, omset.**

Perumahan

- Status penguasaan bangunan tempat tinggal
- Luas lantai
- Luas bangunan
- Jenis lantai
- Jenis dinding
- Jenis atap
- Sumber air minum
- Cara memperoleh air minum
- Sumber penerangan
- Kelas daya listrik terpasang
- Bahan bakar untuk memasak
- Tempat buang air besar
- TPA tinja
- **Kamar tidur**

Kepesertaan Program

- PKH
- Raskin
- Jamkesmas
- Asuransi kesehatan lain
- Jamsostek
- **KKS**
- **KIP**
- **BPJS/KIS**

Kepemilikan Aset

- Mobil
- Sepeda Motor
- Perahu Motor
- Kapal Motor
- Sepeda
- Perahu
- Lemari es
- Tabung gas
- **Penguasaan lahan**
- **Kepemilikan ternak**
- **Emas**
- **HP**
- **TV**

Kesehatan

- Jenis cacat
- Penyakit kronis menahun
- Status kehamilan wanita
- **Penggunaan alat/cara KB**

Pendidikan

- Partisipasi sekolah
- **Status sekolah**
- Kelas/jenjang tertinggi
- Ijazah tertinggi

Catatan: Warna merah adalah variabel baru 2015

Rumah Tangga Mana yang Lebih Berhak Menerima Bantuan?



Lebih berhak menerima Bantuan karena kondisi anggota keluarga lain tidak bekerja, memiliki jumlah tanggungan lebih banyak, dan kondisi pasangan tidak bekerja.



DATA TERPADU

Nama Kepala Keluarga
Ijo

Desil kesejahteraan : 1

• **Tempat/Tanggal Lahir** : Depok 10/12/1932
• **NIK** : 3171061012320001
• **No. Kartu Keluarga** : 3171060701091802
• **No. KKS** : 373INS10310A05
• **Kode wilayah** : 3173020001

• **Provinsi** : DKI Jakarta
• **Kabupaten** : Kota Jakarta Pusat
• **Kecamatan** : Menteng
• **Desa** : Menteng
• **Alamat** : Jalan Menteng Jaya RT 001/RW 08

Tingkat pendidikan : Tidak bersekolah
Pekerjaan : Tidak Bekerja
Peserta BPJS PBI : Ya

Sidik Jari: ✓ | Iris Mata: ✓ | Ketunggalan: ✓

ANGGOTA KELUARGA

- **Memeh (NIK: 3171066406440002) lahir di Tasikmalaya, 24/6/1944**
Istri, 70 tahun, menikah, tidak/belum pernah bersekolah, Peserta BPJS PBI
- **Idawati (NIK: 3171064205690003) lahir di Jakarta, 2/5/1969**
Anak, 45 tahun, cerai mati, tidak bersekolah lagi, Peserta BPJS PBI

- **Adam Noval (NIK: 3171061506910001) lahir di Jakarta, 15/6/1991**
Cucu, 23 tahun, belum menikah, tidak bersekolah lagi, Peserta BPJS PBI, Buruh
- **Dwi Fadli (NIK: 3171061809960004) lahir di Jakarta, 18/9/1996**
Cucu, 18 tahun, belum menikah, SMP, Peserta BPJS PBI
- **Natasha Caroline (NIK: 3171066808020003) lahir di Jakarta, 28/8/2002**
Cucu, 12 tahun, belum menikah, SD, Peserta BPJS PBI

KONDISI RUMAH TINGGAL

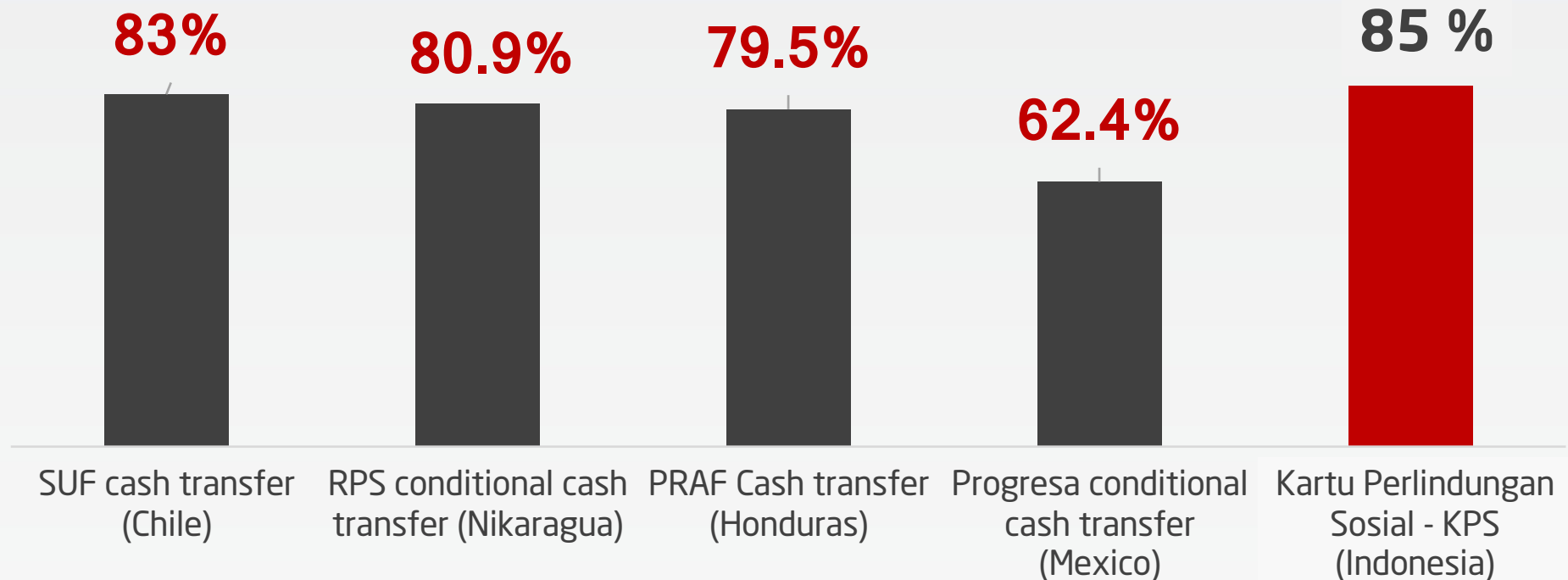
- Kepemilikan rumah: Rumah sendiri
- Tipe dinding : Tembok
- Kualitas dinding : Jelek
- Jenis atap : Genteng
- Kualitas atap : Jelek
- Sumber air minum : Sumur bor/pompa
- Cara memperoleh air minum : Tidak membeli
- Penerangan utama : Listrik PLN
- Source cooking fuel : Minyak tanah
- Sanitasi/tempat BAB : Sendiri

KEPEMILIKAN ASET

- Mobil : Tidak punya
- Sepeda motor : Tidak punya
- Lemari es : Tidak punya
- Tabung gas 12 kg : Tidak punya
- HP dalam rumah tangga : Tidak punya

Pengalaman Internasional Terkait Dengan Tingkat Akurasi Pentargetan Rumah Tangga

Akurasi Pentargetan 40% penduduk dengan status sosial ekonomi terbawah di beberapa Negara



Sumber: Coady et al. 2004 & TNP2K 2014

Pokja Pengelolaan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin

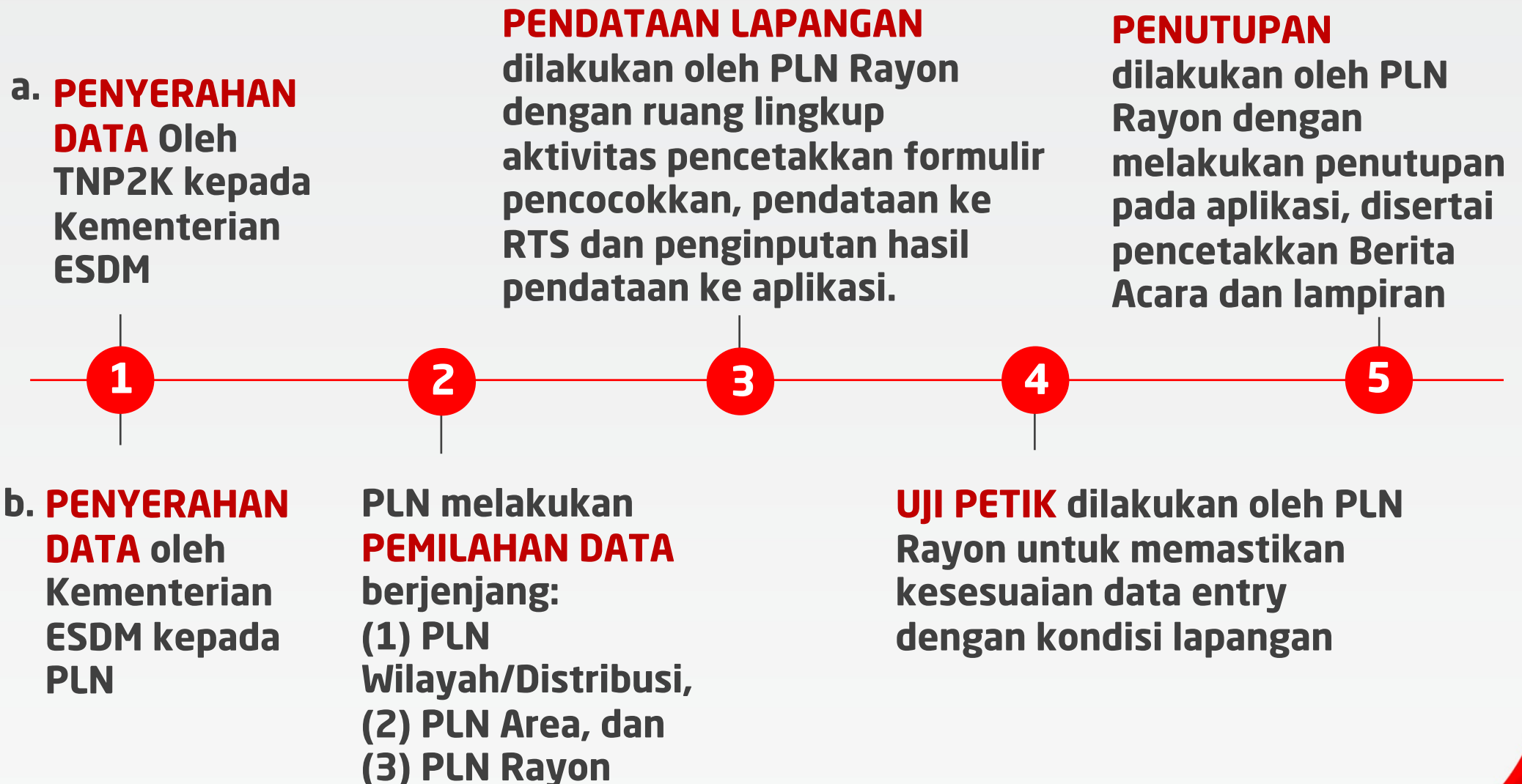
Menteri Sosial telah membentuk Pokja Pengelola Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin, dengan susunan sebagai berikut:

- 1. Pengarah:** Menteri Sosial Republik Indonesia
- 2. Penanggung Jawab:**
 1. Sekretaris Jenderal Kementerian Sosial
 2. Direktur Jenderal Penanganan Fakir Miskin Kementerian Sosial
 3. Deputy Bidang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
 4. Sekretaris Eksekutif Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
 5. Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri
 6. Deputy Menteri PPN/ Kepala Bappenas Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan
 7. Deputy Bidang Statistik Sosial, Badan Pusat Statistik
- 3. Ketua:** Kepala Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial
- 4. Tim Teknis:** Gabungan Staff Menko PMK, Kemensos, TNP2K, Kemendagri, Bappenas dan BPS

Proses Pencocokkan Data Terpadu Penanganan Fakir Miskin & Data Pelanggan PLN



Tahapan/Metodologi Pencocokkan Data



Briefing Petugas Pendataan Lapangan



Medan/Lokasi Pencocokkan Data Yang Berat



Rumah Tangga Yang Didatangi Petugas PLN



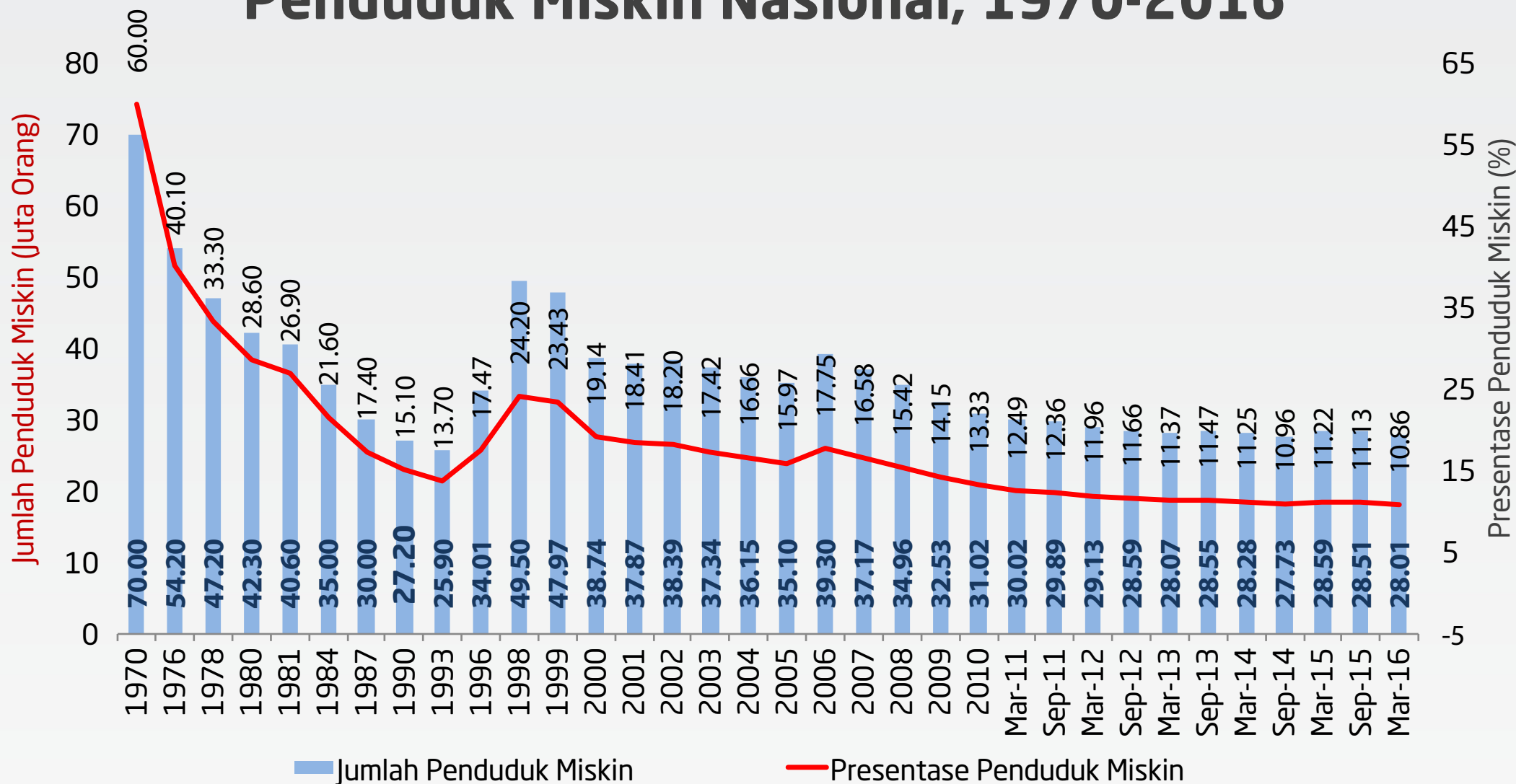
Syukurannya Selesaiya Proses Pendataan



Lampiran



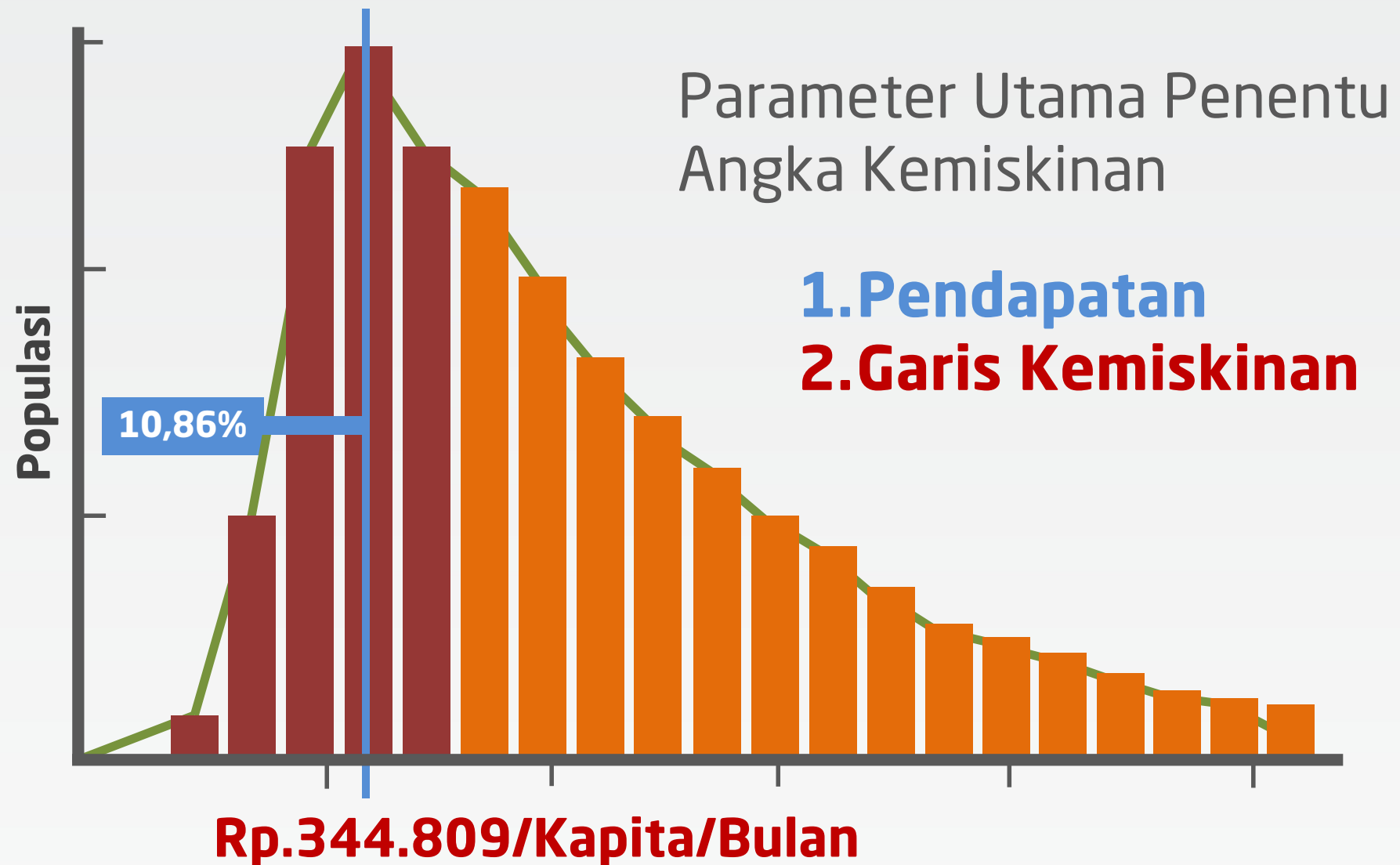
Tingkat Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin Nasional, 1970-2016



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016

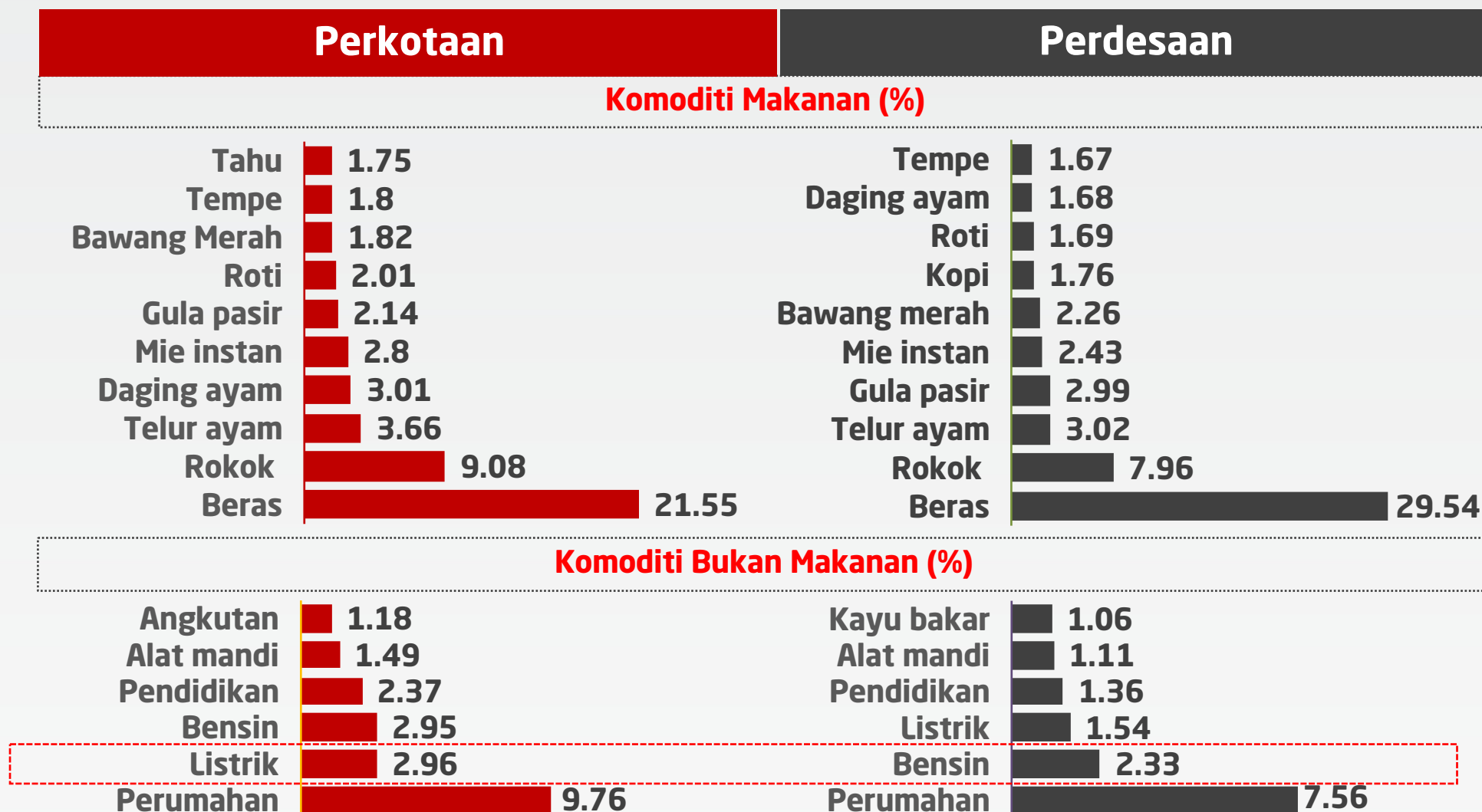
Keterangan: Sejak tahun 1996 menggunakan dasar perhitungan yang disempurnakan

Bagaimana Angka Kemiskinan Diperoleh?



Komoditas yang Memberi Sumbangan Terbesar Terhadap Garis Kemiskinan **Maret 2016**

Listrik Hanya Merupakan Komponen Kecil Pengeluaran RT Miskin



Terima kasih

